

Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum PAUD: Tinjauan Literatur

Wardah Anggraini¹, Meli Lestari², Siti Nur Kholifah³, Wanatul Umroh⁴, Yunida⁵,
Apriyanti⁶, Eriyani⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Korespondensi Penulis. Email: wardah.anggraini@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui studi pustaka dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Fokus penelitian ini meliputi identifikasi nilai-nilai Islam yang relevan, integrasinya dalam tujuan kurikulum, pelaksanaan dalam proses pembelajaran, serta peran guru dan lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sosial dapat diinternalisasikan melalui pendekatan tematik, metode pembelajaran aktif, dan kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Peran guru sebagai teladan serta keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan integrasi nilai tersebut. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya media pembelajaran Islami dan keterbatasan pemahaman guru, solusi melalui pelatihan, pengembangan media, dan kolaborasi lintas lembaga dapat mengatasi hambatan tersebut. Kajian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pendidikan Islam anak usia dini serta menawarkan rekomendasi praktis bagi pelaku pendidikan.

Kata kunci: pendidikan Islam, PAUD, nilai keislaman, kurikulum, pembelajaran tematik

Implementation of Islamic Education Values in Early Childhood Education Curriculum: Literature Review

Abstract

This study aims to examine the implementation of Islamic educational values in the Early Childhood Education (ECE) curriculum through a literature review using a qualitative-descriptive approach. The research focuses on identifying relevant Islamic values, their integration into curriculum objectives, their application in the learning process, and the role of teachers and the environment. The findings indicate that values such as faith ('aqidah), worship, morality, and social conduct can be internalized through thematic approaches, active learning methods, and habituation activities aligned with children's developmental stages. The teacher's role as a role model and parental involvement are crucial in ensuring the success of value integration. Despite challenges such as limited Islamic learning media and insufficient teacher understanding, solutions through training, media development, and institutional collaboration can address these issues. This study contributes theoretically to Islamic early childhood education and offers practical recommendations for educators.

Keywords: Islamic education, early childhood, Islamic values, curriculum, thematic learning

PENDAHULUAN

Topik mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki urgensi yang tinggi, mengingat usia dini adalah masa krusial

dalam pembentukan dasar karakter dan perilaku individu yang akan membentuk kepribadian anak pada tahap kehidupan selanjutnya. Pada fase ini, pendidikan karakter memainkan peran vital dalam membentuk fondasi nilai moral dan etika yang akan membimbing anak menuju perilaku positif dan kepribadian yang kuat (Harahap, 2021; Afnan et al, 2024).

Oleh karena itu, kajian tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat dimasukkan secara sistematis dan terstruktur dalam kurikulum PAUD menjadi sangat penting. Nilai-nilai tersebut diperlukan agar anak memperoleh keseimbangan dalam perkembangan aspek moral, spiritual, dan sosial sejak dini (Nasution, 2024).

Kurikulum PAUD menjadi instrumen strategis untuk menyisipkan nilai-nilai Islam karena pendidikan Islam secara hakikat mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh. Implementasi nilai-nilai tersebut dapat direalisasikan melalui pembelajaran tematik, kegiatan rutin seperti pembacaan doa, pembiasaan adab harian, dan penggunaan permainan edukatif Islami yang menanamkan nilai seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab (Pulungan & Hayati, 2024; Mudawinun, 2018). Pendekatan pembelajaran berbasis nilai seperti itu memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kesadaran spiritual secara alami serta membentuk kebiasaan positif melalui pengalaman konkret dalam kegiatan belajar sehari-hari (Mutia Hatikalitidu, 2023).

Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai kendala dalam proses integrasi tersebut. Salah satu hambatan utamanya adalah keterbatasan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, kurangnya inovasi dalam merancang permainan edukatif Islami seringkali disebabkan oleh minimnya pelatihan guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Islam (Kav, 2018).

Evaluasi terhadap nilai moral dan spiritual seperti kesabaran, keikhlasan, dan kasih sayang pun menjadi tantangan tersendiri karena nilai-nilai tersebut bersifat abstrak dan tidak mudah diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan instrumen penilaian yang lebih kontekstual dan sesuai dengan dunia anak (Nasution, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat rumusan masalah mengenai bentuk-bentuk implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum PAUD berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan strategi serta pendekatan implementasi nilai Islam yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam konteks PAUD. Hal ini bertujuan untuk memperkaya referensi teoritis dalam kajian pendidikan Islam serta memberikan manfaat praktis bagi guru, pengelola PAUD, dan perancang kurikulum (Pulungan & Hayati, 2023).

Secara praktis, pembahasan ini diharapkan mampu memberikan arahan konkret bagi pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika Islam seperti tauhid, kejujuran, disiplin, dan kasih sayang dalam kegiatan pembelajaran di PAUD. Nilai-nilai tersebut memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara moral dan spiritual, sehingga siap menghadapi tantangan global dengan karakter yang kuat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai panduan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam yang holistik.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman secara utuh dan kontekstual terhadap fenomena integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum PAUD. Melalui pendekatan ini, peneliti berfokus pada analisis terhadap data non-numerik berupa teks dan dokumen yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik kajian (Adlini, 2022; Nasution, 2023).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang kredibel dan relevan, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang telah terindeks, karya ilmiah seperti disertasi, serta dokumen resmi kurikulum PAUD yang memuat pembahasan tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui dokumentasi dan pencatatan referensi yang relevan, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai berbagai bentuk dan strategi implementasi nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini (Jailani, 2023; Faiqoh et al., 2024).

Dalam proses analisis data, digunakan teknik analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan makna, tema, serta pola-pola yang muncul dari literatur yang dikaji. Pendekatan ini membantu peneliti untuk mengeksplorasi struktur konseptual dan praktik dari nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam kurikulum PAUD. Setiap data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan tema nilai-nilai keislaman, kemudian dianalisis bentuk-bentuk implementasinya melalui pendekatan induktif. Tahapan ini mencakup reduksi data, klasifikasi informasi penting, serta interpretasi untuk menyusun kesimpulan secara sistematis (Sugiyono, 2017).

Selain itu, pendekatan hermeneutik juga digunakan sebagai pelengkap dalam memahami dimensi filosofis dan makna mendalam dari nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memberikan gambaran yang deskriptif, tetapi juga mampu menginterpretasikan fenomena pendidikan secara lebih kontekstual dan bernuansa (Risnawati & Priyantoro, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini

Nilai-nilai dasar dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini mencakup empat dimensi utama: keimanan (akidah), ibadah, akhlak, dan interaksi sosial. Akidah merupakan inti dari pembentukan spiritual anak, menanamkan keyakinan terhadap keesaan Allah serta ajaran rukun iman. Ibadah berperan sebagai sarana pembiasaan ritual keagamaan seperti doa dan shalat sesuai dengan kemampuan perkembangan anak. Akhlak mencerminkan pendidikan moral melalui nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesabaran, sedangkan aspek sosial menekankan nilai empati, saling membantu, dan toleransi dalam interaksi sehari-hari (Pulungan & Hayati, 2023).

Nilai-nilai ini sangat relevan karena masa usia dini merupakan periode sensitif di mana anak mudah menyerap dan meniru perilaku serta nilai yang diajarkan. Mengingat keterbatasan pemahaman anak terhadap konsep abstrak, nilai-nilai Islam diperkenalkan melalui pendekatan konkret seperti bercerita, bermain, dan rutinitas harian. Misalnya, nilai kasih sayang dapat ditanamkan melalui kisah-kisah nabi maupun interaksi penuh kehangatan dengan guru dan teman sebaya, menjadikan nilai tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga dialami (Nasution, 2024).

Lebih dari itu, pendidikan nilai Islam sejak usia dini memberikan dasar spiritual dan emosional yang kuat. Anak-anak yang terbiasa dengan nilai seperti kedisiplinan dan kejujuran cenderung memiliki keterampilan emosional yang lebih matang dan mampu berinteraksi sosial secara positif. Hal ini sejalan dengan orientasi pendidikan Islam yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara utuh (Faiqoh et al, 2024).

Integrasi Nilai Islam dalam Tujuan Kurikulum PAUD

Tujuan pembelajaran dalam kurikulum PAUD yang menyisipkan nilai Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga bertujuan membentuk pribadi yang beriman, berakhlak, dan mampu berinteraksi sosial dengan baik. Dengan demikian, kurikulum diarahkan pada pengembangan anak secara menyeluruh, termasuk moral dan spiritual, melalui aktivitas

yang relevan dengan tahap perkembangannya. Sebagai contoh, pembelajaran mengenal angka dapat dikombinasikan dengan penanaman nilai syukur dan tanggung jawab (Nasution, 2024).

Fleksibilitas kurikulum nasional, termasuk Kurikulum Merdeka, memberi ruang kepada pendidik untuk menyisipkan nilai keislaman melalui pendekatan yang sesuai, seperti pembelajaran tematik dan proyek yang kontekstual. Tema keluarga, misalnya, dapat digunakan untuk menanamkan kasih sayang dan penghormatan kepada orang tua, sementara tema lingkungan menekankan tanggung jawab dan kepedulian sosial (Pulungan & Hayati, 2023).

Integrasi ini juga mendukung visi pendidikan nasional yang bertujuan membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakarakter. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk dimensi spiritual dan etika (Ridhawati & Amrillah, 2024).

Implementasi Nilai Islam dalam Pembelajaran

Pelaksanaan nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pendekatan tematik integratif, di mana nilai-nilai keislaman digabungkan dalam berbagai tema yang kontekstual dengan dunia anak. Pendekatan ini menjadikan nilai-nilai seperti kasih sayang dan kejujuran lebih mudah dipahami melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Contohnya, tema “keluarga” dapat dijadikan wahana untuk menanamkan rasa hormat dan cinta melalui kisah nabi dan tokoh Islam (Pulungan & Hayati, 2023).

Beragam media dan metode Islami digunakan untuk memperkaya pembelajaran, seperti cerita Al-Qur'an, kisah teladan nabi, permainan edukatif Islami, pembiasaan doa, serta latihan ibadah ringan seperti wudhu dan shalat berjamaah. Pendekatan visual dan audio yang menarik juga diterapkan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai Islam secara menyenangkan (Salpina et al, 2023).

Kegiatan seperti doa bersama sebelum belajar, mendengarkan cerita nabi, dan praktik ibadah sederhana, menjadi sarana internalisasi nilai Islam yang efektif. Pelibatan orang tua dalam mendukung kegiatan-kegiatan ini sangat penting untuk memperkuat pembiasaan nilai secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah (Pulungan & Hayati, 2023; Salpina et al, 2023).

Peran Guru dan Lingkungan dalam Implementasi

Guru merupakan aktor utama dalam implementasi nilai Islam di PAUD, baik sebagai pendidik maupun teladan. Guru tidak hanya mengajarkan nilai, tetapi juga menunjukkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, yang akan ditiru oleh anak-anak. Guru juga merancang pembelajaran kontekstual dan menyenangkan sesuai karakteristik perkembangan anak (Pulungan & Hayati, 2023).

Selain guru, lingkungan sekolah dan keluarga memainkan peran sinergis dalam penguatan nilai. Lingkungan yang suportif memungkinkan anak untuk mengembangkan perilaku Islami secara alami. Dukungan orang tua di rumah memperkuat nilai-nilai yang diperkenalkan di sekolah, menciptakan kesinambungan dalam pembentukan karakter anak (Ridhawati & Amrillah, 2024).

Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan dalam mengintegrasikan nilai Islam ke dalam kurikulum PAUD antara lain terbatasnya pemahaman guru terhadap pendidikan Islam yang sesuai dengan perkembangan anak, serta kurangnya materi ajar Islami yang menarik dan kontekstual. Selain itu, perbedaan struktur antara kurikulum nasional dan pendekatan Islami juga dapat menyulitkan sinkronisasi dalam implementasi (Pulungan & Hayati, 2023).

Solusi yang ditawarkan meliputi pelatihan bagi guru PAUD dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam secara pedagogis, pengembangan modul pembelajaran Islami yang ramah anak, dan kolaborasi antara lembaga PAUD, institusi pendidikan Islam, serta masyarakat. Penggunaan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran Islami yang interaktif dan menyenangkan (Salpina et al, 2023).

Dengan strategi tersebut, integrasi nilai Islam dalam pendidikan usia dini diharapkan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan, membentuk generasi yang religius, bermoral, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan karakter Islami yang kokoh.

SIMPULAN

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum PAUD merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter anak sejak usia dini secara holistik. Nilai-nilai seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sosial tidak hanya memberikan fondasi spiritual, tetapi juga memperkuat perkembangan moral dan sosial anak. Kurikulum PAUD, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka, menyediakan ruang yang fleksibel untuk menggabungkan nilai-nilai Islam ke dalam tujuan, materi, metode, dan kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Implementasi nilai Islam dapat dilakukan melalui pendekatan tematik-integratif, media edukatif Islami, kegiatan pembiasaan, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua. Peran guru sebagai teladan dan lingkungan yang kondusif menjadi faktor pendukung keberhasilan integrasi nilai. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan media ajar dan pemahaman guru, solusi melalui pelatihan, pengembangan sumber belajar Islami, dan kolaborasi dengan berbagai pihak dapat mengoptimalkan proses ini. Dengan demikian, pendidikan Islam di PAUD tidak hanya menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk generasi berakhlak mulia, cerdas secara spiritual, dan siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Afnan, A., Aswir, A., & Haidir, H. (2024). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 12(5).
- Faiqoh, T., Zamzami, M. R., & Nahdiah, N. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 5(2).
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kav, J. U. S. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pusaka*, 6(1).
- Mudawinun, K. (2018, April). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE). In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Series 2, pp. 721-730).
- Mutiara Hatikalitidu. (2023). Pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini. <https://www.mutiarahatikalitidu.sch.id/pentingnya-integrasi-nilai-nilai-islam-dalam-pendidikan-anak-usia-dini/>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Medan: CV. Harfa Creative.
- Nasution, A. S. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Etika Islam dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Kajian Konseptual. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 277-287.
- Pulungan, N. H., & Hayati, N. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 4(2), 528-538.

- Ridhawati, S., & Amrillah, R. (2024). Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Konsep Pendidikan dalam Islam: Menoreka Pemikiran Syech Muhammad Naquib al-Attas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 8-8.
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif al-quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-16.
- Salpina, S., Sukiman, S., Hibana, H., & Na'imah, N. I. (2023). Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Syariat Islam di Aceh. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 59-74.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.